REPOSITORI IAIN KUDUS

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Pesantren Sabilurosyad Mojowetan Banjarejo Blora

### 1. Biografi Pendiri dan Sejarah Tarekat Syadziliyah di Pondok Pesantren Sabilurosyad, Mojowetan

Berdirinya pondok pesantren Sabilurosyad Mojowetan dilatar belakangi dari komitmen dan tekad yang kuat oleh pasangan suami istri KH. Subhan dan Zahrotul Mukhayyaroh melalui dakwahnya. Pesantren yang berdiri pada tahun 2006 ini merintis perlajalanan di awali oleh majelis pengajian rutinan yang diadakan setiap satu bulan sekali di aula masjid KH.Subhan dan Zahrotul Mukhayyaroh yang dihadiri oleh para santri dan masyarakat sekitar. Kegiatan pengajian rutinan tersebut mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Selain itu, disini juga dilatih untuk mengamalkan tarekat Syadziliyah yaitu melalui cara amalan yang diajarkan KH.Subhan seperti *khususiyah,* zikir, istighfar dan sholawat. Dalam tradisi tarekat, zikir hanya bisa dilakukan oleh murid-murit yang sudah mendapat ijazah dari *mursyid.* Kegiatan ini yang awal mula jama'ahnya berjumlah beberapa orang hingga saat ini jamaahnya mencapai 150 orang. Hingga pada akhirnya ada santri yang berkeinginan menimba ilmu ditempat tersebut dan bermukim disana. Atas dukungan dari masyarakat dan orang terdekat, didirikan pondok pesantren Sabilurosyad, Mojowetan.

Pada umumnya pesantren tempat untuk mengaji akan tetapi berbeda dengan pesantren Sabilurosyad yang merancang model pembelajaran dengan ajaran zikir tarekat Syadziliyah. Kategori santri yang mondok dipesantren ini adalah santri sanawiyah dan aliyah adapun warga desa yang mengikuti pengajian tersebut. Selain mengaji santri juga diajak untuk latihan menata hati dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara tertib mengikuti amalan, ajaran, dan zikir yang sudah diijazahkan *mursyid.*

Pondok pesantren Sabilurosyab, Mojowetan berada di dalam naungan sebuah yayasan yaitu yayasan Asyakur. Dimana yayasan ini menyangkup beberapa unsur, meliputi pondok pesantren Sabilurosyad, Majlis Ta'lim Rutinan, dan Madrasah Tsanawiya, Madrasah Aliyah.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pesantren ini didirikan sejak tahun 2006 oleh KH. Subhan, pesantren ini dalam perkembangannya telah meraih prestasi yang diperoleh mengalami perkembangan dari tahun ketahun. Beberapa prestasi yang dimenangkan seperti prestasi pemenang lomba tari sufi juara 1 sekabupaten dan adapun kegaiatan yang secara rutin dilakukan di pesantren tersebu adalah latihan cara-cara berzikir tarekat, dan adapun pengajian rutinan yang dilakukan satu bulan sekali serta ajaran cara mengamalkan dzikir tarekat Syadziliyah untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual santri pesantren.

Dari keterangan yang telah dijelakan di atas, menunjukkan bahwa pesantren Sabilurosyad merupakan pesantren yang dapat menginspirasi pesantren lain untuk mencetak generasi santri yang memiliki spiritual. Disini santri dapat mengembangkan kemampuan secara maksimal dan nampak fungsi pesantren yang merupakan wadah pemberdaya generasi penerus bangsa di masyarakat. [1]

**2. Letak Geografis Pesantren Sabilurosyad Mojowetan Blora**

Pesantren Sabilurosyad Mojowetan merupakan pesantren yang berada di Blora yang terletak di desa mojowetan Rt. 08 Rw.02, kecamatan Banjarejo kabupaten Blora. Pesantren ini berbatasan dengan berbagai wilayah diantaranya:

a. Wilayah sebelah utara, berbatasan dengan pasar mojowetan
b. Disebelah timur, berbatasan dengan pemukiman penduduk dan Masjid Baitul Hamid
c. Disebelah selatan, berbatasan dengan lingkar mojowetan
d. Dan disebelah barat, berbatasan dengan rumah Kiai Subhan, pemukiman penduduk serta MI, MTs dan MA Miftahul Ilmiyah Mojowetan.

Dari paparan letak deografis pesantren Sabilurosyad diatas menunjukkan bahwa pesantren ini berada di tempat yang cukup strategi, dimana disekelilingnya masih banyak penduduk. Banyaknya penduduk tersebut santri dapat berinteraksi dan mengembangkan tarekat Syadziliyah serta kesejahteraan spiritual santri dengan baik.[2]

[1]Dokumentasi File PondokPesantrenSabilurosyad, Mojowetan, diperoleh pada tanggal26 September 2021.

[2]Dokumentasi File PondokPesantrenSabilurosyad, Mojowetan, diperoleh pada tanggal26 September 2021.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

**3. Visi, Misi Dan Tujuan Pesantren Sabilurosad Mojowetan Banjarejo Blora**

Dalam menjalani sebuah lembaga memiliki tujuan. Tercapainya tujuan tersebut pasti didukung oleh visi dan misi yang jelas. Adapun visi dan misi pondok pesantren Sabilurosyad Mojowetan Banjarejo Blora sebagi berikut :

a. Visi

Visi yang dimiki oleh pesantren Sabiluroyad Mojowetan yaitu melahirkan generasi yang siap dan mampu terjun ditengah tengah-tengah masyarakat dengan bekal IMTAQ dan IPTEK yang mumpuni, melalui gerakan pengasuhan dan penyantunan serta pendidikan terhadap anak-anak yatim, piatu, tidak mampu dan terlantar.

b. Misi

Agar visi yang dimiliki dapat tercapai atau tewujud, maka diperlukan misi yang bertugas untuk mendukung. Misi pondok pesantren yaitu

1) Memberikan standar pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak-anak yatim, piatu, tidak mampu dan terlantar.
2) Memberikan bantuan (santunan) yang layak untuk segala kebutuhan hidup setiap anak asuh.
3) Memberikan pendidikan akhlaqul karima (adab) terhadap anak asuh untuk bekal mereka bersosialisasi di masyarakat.
4) Memberikan bimbingan belajar formal (umum) dan non formal (ilmu keagamaan khusus) sebagai bekal pengetahuan mereka di masa depan.
5) Membekali anak asuh dengan berbagai keterampilan mengembangkan sikap kemadirian pada anak asuh.[3]

**4. Struktur Kepengurusan Pesantren Sabilusosyad Mojowetan Banjarejo Blora**

Dalam sebuah lemabaga pastinya memiliki manajemen untuk pengelola lembaga tersebut, salah satu manajemen itu bisa berupa sistem kepengurusan yang bertanggug jawab mengembangkan serta mengelola lembaga tersebut dalam mencapai visi misinya. Adapun struktur kepengurusan pondok pesantren Sabilurosyad adalah sebagai berikut :

[3]Dokumentasi File PondokPesantrenSabilurosyad, Mojowetan, diperoleh pada tanggal26 September 2021.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

**Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Sabilurosyad Mojowetan**

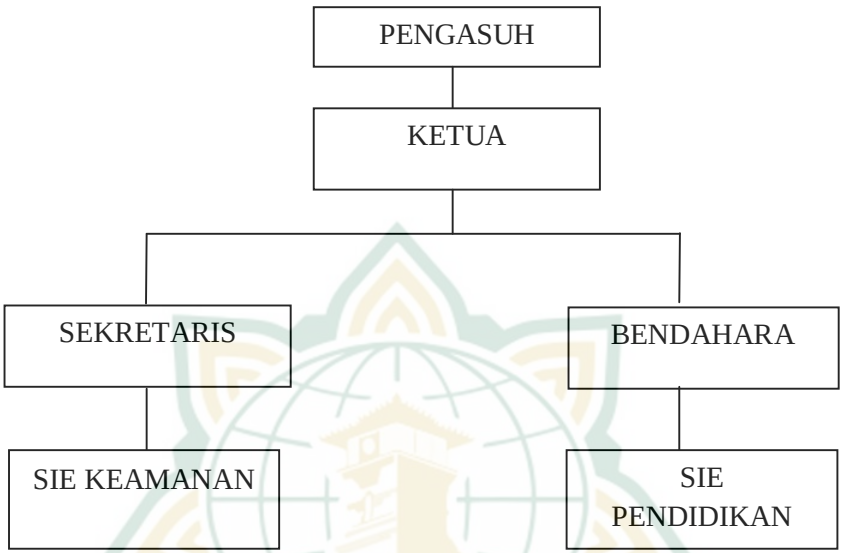


Keterangan :

a) Pengasuh : Kiai. Agus Subhan Aan Aghoesta
   Kiai Ahmad Syukron
b) Ketua : Rofiqoh Fitriana Jamil
c) Sekretaris : Ika Febriana
d) Bendahara : Siti Humaidah
e) Sie pendidikan : Tri Nor Riska
   Ifah Latifah
f) Sie keamanan : Jupika
   Mawadatul Hanifah

Dari struktur kepengurusan yang telah terbentuk dapat menjadi salah satu pendorong tercapainya tujuan pesantren yaitu mencetak santri yang unggul dalam segala aspek. Dan struktur kepengurusan tersebut dapat membantu membimbing, mengarahkan, mengatur serta melatih agar santri dapat mengembangkan kecerdasan dan keterampilan yang dimiki secara maksmal.[4]

[4]Dokumentasi File Pondok Pesantren Sabilurosyad, Mojowetan, diperoleh pada tanggal26 September 2021.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

**5. Data Pengasuh dan Ustadz pondok pesantren Sabilurosyad Mojowetan**

Pengasuh disebuah pondok pesantren Sabilurosyad sebagian merupakan tokoh agama. Kiai disini bertugas sebagai pengajar serta penanggung jawab terhadap proses kegiatan yang berada dipondok pesantren untuk membina santri agar memliki akhlak yang mulia.

Dalam hal ini keadaan kiai dan ustadz di pondok pesantren Sabilurosyad sebagian besar bermukim di sekitar lingkungan pondok pesantren. Selain mengajar, ustadz di pondok ini juga memiliki berbagai macam profesi untuk memenuhi ekonomina.

Berikut beberapa nama kiai serta ustadz ustadzah yang mengajar di pondok pesantren Sabilurosyad Mojowetan Banjarejo Blora.[5]

Daftar Nama Ustadzah dan Ustadzah Pondok Pesantren Sabilurosyad Mojowetansebagiberikut :

**Tabel 4.1**
**Daftar Nama Ustadzah dan Ustadzah Pondok Pesantren Sabilurosyad Mojowetan**

| | |
|---|---|
| 1. | Kiai Agus Subhan Aan Aghoesta |
| 2. | Nyai Zahrotul Mukhayyaroh |
| 3. | Drs. Kiai Udin Syafi'i |
| 4. | Kiai Ahmad Syukron |
| 5. | Ustadz Suparjan |
| 6. | Ustadz Abdul Kholik |
| 7. | Ustadz Suripan |
| 8. | Ustadz Arifin |
| 9. | Ustadz Mabrur |
| 10. | Ustadz Nur Salam |

[5]Dokumentasi File Pondok Pesantren Sabilurosyad, Mojowetan, diperoleh pada tanggal26 September 2021..



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

**6. Data Santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Mojowetan Blora**

Santri yang bermukim di pondok pesantren Sabilurosyad berasal dari berbagai daerah dan mayoritas berasal dari kota Blora. Mereka mondok di pesantren ini memiliki berbagai macam latar belakang. Santri yang mondok dipesantren Sabilurosyad ini diajarkan berbagai macam ilmu yang bisa bermanfaat bagi dunia dan akhirat santri yaitu ilmu agama yang berupa ajaran tarekat dan ilmu mengkaji kitab mulai dari kitab modern sampai kitab klasik, al-qur'an dan berwira usaha. Melalui pelajaran tersebut di harapkan memiliki bekal untuk menempuh hidup yang akan datang.

Santri di pondok pesantren Sabilurosyad memiliki banyak latar belakang pendidikan formal. Adapun tempat belajar yang dijadikan belajar santri selain pendidikan santri yaitu MA Asyakur dan Mts Miftahul Ilmiyah. [6]

Adapun daftar santri yang bermukim di pondok pesantren Sabolurosyad tahun 2021 yaitusebagaiberikut :

**Tabel 4.2**
**Daftar Santri Yang Bermukim Di Pondok Pesantren Sabolurosyad Tahun 2021**

| Asal Daerah | Kota | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Putra | Putri | |
| Medang | Blora | - | 1 | 1 |
| Tnjung Sari | Pati | - | 1 | 1 |
| Mojowetan | Blora | 2 | 3 | 5 |
| Bakalan | Blora | - | 1 | 1 |
| Sugihan | Blora | 1 | 5 | 6 |
| Nganggil | Blora | - | 2 | 2 |
| Jati Klampok | Blora | 3 | 3 | 6 |
| Jati Sari | Blora | 1 | 2 | 3 |
| Pandan | Blora | - | 3 | 3 |
| Glagah | Blora | - | 5 | 5 |
| Wangil | Blora | 2 | 5 | 7 |
| Kemrisik | Blora | - | 1 | 1 |
| Pucung | Blora | - | 1 | 1 |
| **Total** | Blora | 9 | 33 | 42 |

[6]Dokumentasi File PondokPesantrenSabilurosyad, Mojowetan, diperoleh pada tanggal26 September 2021.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

**7. Sarana dan Prasarana Pesantren Sabilurosyad Mojowetan Banjarejo Blora**

Dalam menjalankan sebuah pendidikan faktor yang satu ini merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi keberhasilan yaitu faktor sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi keberhasilan pendidikan melalui sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pelajaran akan berjalan maksimal, sarana prasarana tersebut merupakan pelengkap dalam menjalankan suatu pembelajaran.

Adapun sarana prasarana yang terdapat di pondok pesantren SabilurosyadMojowetanBanjarejoBlora adalah berikut

a. Gedung asrama putra yang keadaannya cukup baik.
b. Gedung Aula yang digunakan untuk kegiatan santri yaitu mengaji, sholat jama'ah, training, acara pertemuan, dan pengajian rutinan.
c. Koperasi yang dikelola oleh santri sebagai tempat penyediaan kebutuhan santri.
d. Kamar mandi yang tersedia memiliki kondisi yang cukup baik dengan jumlah kamar mandi yaitu 14 kamar mandi.
e. Memiliki 4 toko yaitu toko baju, alat tulis, aksesoris dan sembako untuk memenuhi kebutuhan santri, pengunjung maupun masyarakat sekitar.
f. Terdapat papan tulis dengan keadaan yang cukup baik berjumlah 5 buah.
g. Pengeras suara yang digunakan santri untuk menunjang kegiatan di pondok sejumlah 4 buah.

Dari data-data dapat disimpulkan bahwa pesantren sabilurosyad memiliki sarana prasarana yang memadai dan bersifat baik sehingga kegiatan yang dilakukan di pondok ini akan bersifat nyaman dan aman baik bagi penduduk pesantren sendiri maupun para pengunjung yang datang dari luar pondok pesantren.

**8. Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Sabilurosyad Mojowetan Banjarejo Blora**

Sebagai pendidikan non formal, tentunya pondok pesantren memiliki jadwal kegiatannya masing-masing sesuai dengan ciri khas pondok tersebut. Akan tetapi pondok memiliki sistem seperti sistem *boarding scholl* dimana santri bisa menjalankan kegiatan dengan sehari penuh. Pondok pesantren


REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memiliki keunggulannya masing-masingb seperti di pondok pesantren Sabilurosyad, kegiatannya bukan hanya berfokus terhadap pembelajaran kitab saja, akan tetapi juga pembelajaran tarekat Syadziliyah didalamnya.

**Tabel 4.3**
**Jadwal Harian Santri di Pondok Pesantren Sabilurosyad**

| No. | Jam | Kegiatan | Tempat | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 03.00-04.00 | Sholat Tahajud dan membaca Al-Qur'an mandiri | Aula Pondok Pesantren | Santri |
| 2 | 04.20 | Sholat jamaah subuh | Masjid | Diimami pengasuh pondok pesantren |
| 3 | 04.00-06.00 | Ngaji Al-Qur'an dan Nahwu shorof | Aula masjid dan makam pondok pesantren | Di ampo oleh Ustadz Arifin, Ustadz Nur Salim dan Ustadz Suripan |
| 4 | 06.00- 07.00 | Piket dan bersih-bersih pondok | Lingkungan pondok pesantren | Santri |
| 5 | 07.30-15.00 | Sekolah, istirahat dan menajalankan kegiatan usaha pesantren | - | Santri |
| 6 | 15.30-17.30 | Jamaah ashar dan ngaji kitab, piket | Masjid, madrasah, lingkungan pondok | Santri |
| 7 | 18.00-18.30 | Jamaah sholat maghrib dan membaca dzikir-dzikir | Masjid pondok pesantren | Di bimbing oleh Kiai Ahmas Syukron |


REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 8 | 18.30-20.00 | Membaca Al-Qur'an mandiri | Aula pondok pesantren | Santri |
| 9 | 20.00 | Sholat jama'ah isyak | Masjid | Di imami Kiai Agus Subhan Aan Agusta |
| 10 | 20.30-21.30 | Ngaji kitab | Madrasah | Di ampu oleh Ustadz Addul Kholik, Ustadz Mabrur, dan Ustadz Arifin |
| 11 | 21.30- 22.00 | Belajar mandiri | Kamar | Santri |
| | 20.30– 21.30 | Setiap seminggu dua kali melaksanakan *khususiyah* (sholat dan dzikir tarekat syadziliyah) | Masjid | Santri |

Keterangan :

Jam 20.30-21.30 Setiap minggunya diadakan *khushusiyah* (ibadah khusus) dilakukan secara berjama'ah dan zikir tarekat syadziliyah, dalam waktu seminggu dua kali yaitu hari selasa dan kamis. Selain hari selasa dan kamis tetap diadakan mengaji sesui jadwal tertera yaitu mengaji kitab di madrasah.

**Tabel 4.4**
**Jadwal Kajian Kitab setiap harinya**
**di Pondok Pesantren Sabilurosyad**

| No. | Hari | Kegiatan | Tempat | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Malam Senin | Kitab Jurimiah | Madrasah | Ustadz Suripan |
| 2. | Malam Selasa | Tafsir Al-Qur'an | Aula Masjid | Kiai Ahmad Syukron |
| 3. | Malam | Kitab Dalail | Madrasah | Drs. Kiai Udin |



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

| No. | Hari | Kegiatan | Tempat | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | Rabu | Khairod | | Syafi'i |
| 4. | Malam Kamis | Kitab Arbain Nawawi | Madrasah | Ustadz Abdul Kholik |
| 5. | Malam Jum'at | Pembacaan Maulid Nabi Al-Barzanji | Aula Pondok | Santri |
| 6. | Malam Sabtu | Kitab Al-Imriti | Madrasah | Ustadz Arifin |
| 7. | Malam Ahad | Kitab Tanbihul Muta'alim | Madrasah | Ustadz Mabrur |

Dengan adanya jadwal tersebut peneliti dapat menyimpilkan bahwa sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren Sabilurosyad sudah baik. Jadwal yang telah ditetapkan sudah mengajarkan santri untuk hidup disiplin. Karena pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren khusus MI, MTS dan MA, jadi jadwal kegiatan yang ada dipondok pesantren disesuaikan agar semua santri dapat terlibat aktif dalam mengikuti semua kegiatan baik aktif maupun tidak sedang aktif dalam kegiatan sekolah. Ada beberapa kegiatan keseharian di pondok tersebut meliputi kegiatan kewirausahaan santri, kegiatan sosial, kegiatan spiritual santri yang dapat mendukung perkembangan kecerdasan emosional santri.

**9. Prinsip dan Pedoman Santri Pesantren Sabilurosyad**

Pondok pesantren ini mempunyai keunikan dari pondok yang lainnya, karena pondok ini memiliki pengajaran tarekat Syadziliyah, keunikan ajara tarekat Syadziliyah ini meliputi istighfar, shalawat, zikir, *wasilah, rabithah,* wirid, adab murid, hizib, *zuhud, uzlah*, suluk, mengamalkan syari'at, dan ritual-ritualny seperti *bai'at*, *khushusiyah*, haul dan *manaqib*.[7] Tarekat syadziliyah juga terkenal khas yaitu jumlah variasi *hizbnya* simple yaitu Istighfar dan sholawat ataupun kalimat tauhid dibaca secara sir (dengan samar) tidak dengan jahr (keras) dan bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, apabila kita sedang bekerja ataupun sibuk , maka tarekat

[7]Syihabudin, *Tarekat Syadziliyah Perkembangan dan Ajaran-ajarannya (Studi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kesuren Sumur Pecung Serang )*, 3, No. 1, 2017, 89-90.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

syadziliyah tetap bisa dilakukan yaitu dengan cara mengucapkan lafadz [8]

## B. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian akan dipaparkan melalui beberapa bagian. Bagian yang dimaksud meliputi penjabaran amalanTarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH. Subhan kepada santri Pondok Pesantren Sabilurosyad dan Peran Tarekat Syadziliyah yang diajarkan KH. Subhan kepada santri-santri Pondok Pesantren Sabilurosyad terhadap kesejahteraan spiritual.

### 1. Amalan Tarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH. Subhan kepada Santri Pondok Pesantren Sabilurosyad

Paham dan praktik amalan pada Santri Pondok Pesantren Sabilurosyad melalui Tarekat Syadziliyah merupakan salah satu ajaran atau paham keagamaan yang berperan aktif dalam membimbing para santri dengan jalan tarekat yang bertujuan untuk mencapai keridhoan Allah SWT. Semata-mata melalui metode penyucian jiwa, yang berusaha mengarahkan perilaku santri menuju ketaatan yang hakiki dalam mencapai *ma'rifat* kepada Allah SWT atau membentuk kesejahteraan spiritual pada santri.

Dalam konteks paham dan praktik amalan pada santri Pondok Pesantren Sabilurosyad ini yaitu *Bai'at*, Zikir (zikir istigfar, zikir shalawat, zikir *dzahir* dan zikir *sirri)*, *Robithah, Uzlah, Khususiyah*, Haul Akbar. Semua amalan ini merupakan kegiatan wajib yang harus di ikuti dan dilakukan oleh santri (pengamal tarekat) Tarekat Sadziliyah di Kabupaten Blora Khususnya di Pondok Pesantren Sabilurosyad.

Beberapa ajaran yang di ungkapkan di atas merupakan ajaran yang menjadi acuan dalam mengamalkan ajaran Tarekat Sadziliyah yang ada di Pondok Pesantren Sabilurosyad ini. Kegiatan atau ajaran yang diamalkan oleh santri Pondok Sabilurosyad melalui Tarekat Sadziliyah : 1). Istighfar, Shalawat, 2). Zikir, zikir istigfar, zikir shalawat, zikir *dzahir*, zikir *sirri*, 3). *Bai'at*, 4). *Robithah*, 5). *Uzlah*, 6). *Khususiyah* dan 7). Haul Akbar. Amalan yang paling penting dari amalan-amalan tersebut adalah *Dzikrullah*."[9]

---

[8]Mulyadhi Kartanegara, *Melayani Lubuk Tasawuf, (Jakarta : Erlangga)*, 2006, 253-254

[9]Hasil Wawancara dengan Pengasuh sekaligus Munsyid Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dari beberapa uraian pendapat dan pernyataan di atas bahwa paham atau ajaran Tarekat Sadziliyah yang diterapkan kepada Jama'ahnya (pengikut tarekat) di Pondok Pesantren Sabilurosyad Di Blora dapat dijelaskan dan di uraikan sebegai berikut :

a. Bai'at

Berkaitan dengan pembai'atan merupakan langkah awal bagi seseorang yang mau ikut Tarekat Sadziliyah karena *bai'at* merupakan unsur yang sangat penting dalam tarekat dan biasanya dilaksanakan setelah calon murid mengetahui terlebih dahulu hal *ihwal* tarekat tersebut, terutama menyangkut masalah kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakannya, termasuk tata cara ber*bai'at. Bai'at* adalah langkah awal bagi siapa saja yang mengikuti tarekat dan pintu masuknya tarekat yaitu dengan *bai'at*, dalam tradisi tarekat, termasuk pada Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad, seseorang penganut tarekat tidak akan dapat mengamalkan ajaran tarekat kalau belum mendapatkan pengambsahan (*bai'at)* dari *Mursyid* yang telah memperoleh wewenang untuk mengesahkan penganut baru. .[10]

Proses *bai'at* tidak terjadi dengan begitu saja. Ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh seorang calon anggota tarekat, persyaratan pertaman, ketika seseorang memutuskan masuk Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad maka ia harus melakukan taubat (tobat), yaitu mengingat segala dosa yang pernah dilakukannya di masal lampau, memohon pengampunan dan bertekad untuk tidak melakukan lagi dosa-dosa tersebut. Pertobatan ini bukan hanya sebatas persyaratan formal saja, tetapi harus dilakukan dengan penuh kesungguhan dan konsistensi. Dalam istilah Islam disebut taubatan nasuha. Seseorang telah bertaubat dalam makna yang sesungguhnya memiliki peluang dan kesiapan untuk di *bai'at.*

Pada upacara *bai'at* atau inisiasi tersebut, pengamal ajaran tarekat menyatakan kesetiaan kepada *Mursyid*-nya dan setelah itu akan menerima talqin yang merupakan pelajaran esoterik pertama di dalam ajaran tarekat. Upacara pembaitan ini merupakan langkah awal

[10]Hasil Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

seseorang Jama'ah tarekat untuk dapat mengikuti berbagai upacara yang diselenggarakan pada tahap berikutnya.

Sebagaimana yang diamati oleh peneliti ketika proses pembai'atan berlangsung bahwasanya: Ketika proses pembai'atan akan berlangsung terlebih dahulu para pengikut tarekat mempersipkan diri mereka dengan melakukan sholat sunnah baik itu sholat sunnah taubat maupun sholat sunnah yang lainnya, setelah itu melakukan zikir-zikir untuk melengkapi ibadah sholat sunnah yang dilakukan itu. Baru kemudian setelah datang seorang *Mursyid* Tarekat yaitu K. Sub maka semua pengikut tarekat yang mau di *bai'at* berkumpul untuk duduk di depan Mursyid, baru kemudian mursyid memulai pembai'atan kepada pengikut tarekat tersebut. Maka terjadilah suatu proses pembai'atan.[11]

b. *Khususiyah*/ Khataman

Kegiatan ini merupakan upacara ritual yang biasanya dilaksanakan secara rutin di semua cabang kemursyidan termasuk di Pondok Sabilurosyad ini yang dilaksakan pada setiap hari jum'at sore. Kegiatan ini pada dasarnya sama yaitu membaca *khususiyah* tarekat ini. Dari segi tujuannya merupakan kegiatan individual, yakni amalan tertentu yang harus dikerjakan oleh seorang pengikut tarekat yang telah menghatamkan tarbiyah zikir. Dan *khususiyah* sebagai suatu ritual dilakukan dalam rangka tasyakuran atas keberhasilan seorang pengikut tarekat dalam melaksnakan sejumlah beban dan kewajiban dalam semua tingkat zikir.

Akan tetapi dalam prakteknya *khususiyah* merupakan upacara ritual yang resmi lengkap dan rutin. Sekalipun mungkin tidak ada yang sedang syukuran *khususiyah*. Kegiatan *khususiyah* merupakan acara rutinitas yang dilakukan oleh Jama'ah Tarekat mulai dari dulu sampai sekarang ini dan dipimpin langsung oleh *mursyid* sehingga forum *khususiyah* sekaligus berfungsi sebagai kegiaan *tawajjuh*, serta silaturrahmi para ikhwan.

Acara *khususiyah* memiliki makna tersendiri di dalam ajaran Tarekat Sadziliyah karena aktivitas zikir khusus yang dilibatkan kepada Jama'ah dan santri tertentu

[11]Hasil Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

untuk meningkatkan kualitas keimanan dalam mengamalkan zikir-zikir tersebut. Proses *khususiyah* dipimpin langsung oleh *mursyid*, dalam posisi duduk berjamaah setangah lingkaran atau berbaris sebagaimana sharf-shafnya jama'ah shalat, maka mulailah membaca bacaan-bacaan fatihah ditujukan kepada Rasulullah, keluarga, sahabat, para Nabi, malaikat, *shuhada'*, solihin, para auliya', syaikh-syaikh tarekat, semua keluarga muslim laki-laki atau perempuan sampai akhir zaman. selanjutnya *khususiyah* ditutup dengan bersalaman keliling kepada *mursyid* sebagai sentral pimpin dan guru pembimbing dilanjutkan kepada semua hadirin secara bersambung.[12]

Dengan melalui proses amalan *khususiyah* ini, yang merupakan salah satu ajaran yang menjadi bagian untuk di amalkan oleh para pengikut Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad bisa memberikan kesempatan untuk meningkatkan amalan zikir yang di pandu langsung oleh *mursyid* Tarekat yang sifanya zikir khusus.

c. Manaqiban

Manaqib adalah suatu acara yang paling penting dalam tarekat Sadziliyahdi Ponpes Sablirusyad. Acara manaqib ini dilaksanakan pada tanggal 11 Hijriyah di waktu ba'da sholat maghrib dalam rangka mengenang wafatnya Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani. Di acara manaqib ini ada zikir berjama'ah yang diikuti dengan manaqib Abdul Qadir Al-Jailani, yang isi kandunga kitabnya tersebut meliputi: silsilah nasab syaikh Abdul Qadir al-Jailani, sejarah hidupnya, akhlaq dan karamah-karamahnya, disamping adanya doa-doa bersajak yang bermutan pujian dan tawasul melalui dirinya. Pengakuan akan kekuatan magis dan mistis dalam ritual manaqib ini karena adanya keyakinan bahwa Syaikh Abdul Qadir al-Jailani adalah qutb al-auliya' yang sangat istimewa, yang dapat mendatangkan berkah (pengaruh mistis dan spiritual) dalam kehidupan seseorang. Acara manaqib yaitu silaturrahmi dan acara rutinitas tarekat, seperti membaca alfatihah untuk kanjeng Nabi, para sahabat, sampai kepada para Auliya', membaca *istighosah*, yasinan, sampai akhir dan acara ini sudah menjadi kebiasaan yang harus

[12]Hasil Observasi di Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dilakukan, dalam satu kali setahun dan di ikuti oleh Jama'ah Tarekat Sadziliyah yang berpusat di Pondok Sabilurosyad ini untuk mengenang wafatnya dan mendapatkan berkah Syaikh Abdul Qadir al-Jailani."[13]

d. Pengajian Umum

Pengajian umum ini diperuntungkan kepada jama'ah diluar pondok. dalam kajian umum ini di isi langsung oleh Mursyid yakni K. Subhan dengan kitab yang dikaji Risalatul Mu'awwanah salah satu kitab tarekat yang harus diajarakan kepada jama'ahnya. Pada kajian umum ini dilaksanakan pada waktu jum'at pagi dengan tujuan dari seorang mursyid untuk selalu memberikan pencerahah kepada jama'ahnya tentang ketaatan kepada Allah SWT secara totalitas yang harus dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Pengajian umum diperutungkan kepada jama'ah tarekat di Ponpes Sabilurosyad, mulai K. Sub mendirikan Ponpes ini sudah mengadakan ngaji tarekat untuk masyarakat malang bukan hanya Jama'ah di Ponpes sendiri melainkan juga warga sekitar Ponpes."[14]

e. Uzlah

*Uzlah* merupakan menyendiri atau mengasingkan diri dari keramaian orang banyak dengan tujuan untuk fokus melakukan beribadah atau amalan zikir yang diajarkan pada ajaran tarekat. Akan tetapi konsep *uzlah* yang diterapkan oleh K. Sub Sebagai *mursyid* Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad merupakan konsep *uzlah* dengan melakukan zikir bersama-sama atau melibatkan banyak orang, karena zikir bersama-sama itu lebih bagus dan indah dilakukan demi mendapatkan barakah dalam setiap lafaz zikir bersama-sama apalagi di pandu oleh *Mursyid.* Bertarekat itu tidak harus menyendiri dan terpisah secara sosial dengan anggota masyarakat lainnya, karena bertarekat itu merupakan sarana yang paling penting untuk membangun kualitas spiritual dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Namun demikian bukan berarti harus menyendiri dan tidak perduli dengan anggota masyarakat lainnya. Ajaran Tarekat Sadziliyah di

[13]Hasil Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.

[14]Hasil Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Ponpes Sabilurosyad justru sebaliknya, yaitu bagaimana Jama'ah Tarekat menjadi bagian yang tidak terpisah dan menyatu dengan kehidupan masyarakat.

Beberapa Jama'ah Tarekat dan santri Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad sebelum masuk Tarekat keperdulian terhadap tetangga biasa-biasa karena dia pikir hanya untuk kebutuhan keluarga saja yang harus penuhi, masalah tetangga urusan mereka sendiri. Alhamdulillah setelah masuk tarekat dia merasakan untuk hidup saling perduli dalam aktivitas sosial."[15] Semakin rajin beribadah sekaligus memiliki kegiatan sosial dalam masyarakat. Jangan sampai dengan ikut tarekat kemudian menyendiri, melalui ibadah dan tidak perduli terhadap tentangga atau masyarakat sekitar kita."[16]

Oleh karena itu, walaupun telah menjadi jama'ah tarekat, mereka tetap menjalani kehidupan sosial sebagaimana biasanya. meskipun para jama'ah mengalami perubahan dari sisi keperdulian terhadap persoalan sosial setelah mengikuti tarekat, karena ajaran tarekat yang disampaikan oleh K.Sub agar supaya lebih mengutamakan kepentingan sosial yang membawa kebaikan (kemaslahatan) dari pada mementingkan masalah ibadah ritual. Menjadi anggota tarekat itu bukan harus menyendiri atau *uzlah*, dan tidak peduli dengan masyarakat sekitar. Dalam ajaran tarekat kita dianjurkan untuk rajin dalam beribadah dan mengamalkan zikir yang dianjurkan oleh *mursyid* untuk meningkatkan kehidupan spiritual.[17]

Oleh karena itu, sisi menarik dari tarekat ini memang pada penekanannya terhdap Jama'ah agar mereka tidak menjadi makhluk yang individualis atau tidak peduli terhadap sesama melainkan menjadi manusia yang bersosial dan membuka pintu rumah untuk dimintai bantuan dalam kebutuhan sosial ditengah-tengah masyarakat. Dengan begitu kiprahnya lebih bermanfaat

[15]Hasil Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.

[16]Hasil Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.

[17]Hasil Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bagi sesama dan ini juga merupakan manifestasi dari ibadah.

h. Zikir

Zikir merupakan puncak dari pada ajaran tarekat dan dengan memelui metode zikir ini manusia bisa tunduk dan patuh terhadap seluruh yang perintahkan oleh Allah SWT dan menghindari seluruh yang dilarang oleh Allah SWT. Peran pengamal Tarekat (Jama'ah Tarekat) yaitu berusaha semaksilam untuk mengamalkan zikir-zikir yang di anjurkan oleh *mursyid* (guru tarekat) dalam ajaran Tarekat Sadziliyah.

Titik puncak ajaran tarekat yaitu zikir, di Ponpes Sabilurosyad, mengajarkan dua bentuk zikir yang efektif yang digunakan dan amalkan oleh Jama'ah Tarekat yaitu zikir dzahir (zikir keras) yang dinisbatkan kepada ajaran Tarekat Qadiriyah dan Zikir *Sirri* (zikir dalam hati) yang dinisbatkan kepada ajaran Tarekat Sadziliyah, kedua zikir itu akan berdampak terhadap perubahan perilaku seseorang, baik berupa ketenangan dalam hati mereka yang berefek kepada perilaku yang baik, (akhlak mahmudah) dan selalu tunduk dan berusaha mengamalkan seluruh perintah Allah dan menghindari dari perbuatan yang dimurkai oleh Allah SWT. Dan inilah tujuan tarekat yang selalu mengharap ridho Allah semata."[18]

Adapun zikir yang di amalkan oleh ajaran Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad yaitu zikir *dzahir*, zikir *sirri*, dzikir istighfar, zikir shalawat yang akan dijelaskan dibawah ini yaitu sebagai berikut:

1. Zikir *jahar*

Zikir *jahar* merupkan zikir *nafi itsbat* yang berupa kalimat (la ilaha illallah). zikir ini dikenalkan oleh Tarekat Sadziliyah karena bersambung silsilahnya dengan Syaikh Abdul Qadir al-Jaylani ra. Zikir *jahar* ini biasa dilakukan setiap shalat fardhu, sesuai dengan perintah Allah SWT. dalam QS. An-Nisa':103 yaitu:

[18]Hasil Wawancara dengan Ket Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

فَإِذَا قَضَيْتُمُ ٱلصَّلَوٰةَ فَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ قِيَـٰمًا وَقُعُودًا
وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا ٱطْمَأْنَنتُمْ فَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ
إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتَـٰبًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: "Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu) ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waku berbaring .

Firman Allah SWT. yang lain dalam QS. An-Nur: 36 menagatakan sebagai berikut:

فِى بُيُوتٍ أَذِنَ ٱللَّهُ أَن تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا ٱسْمُهُۥ
يُسَبِّحُ لَهُۥ فِيهَا بِٱلْغُدُوِّ وَٱلْـَٔاصَالِ ﴿٣٦﴾

Artinya: "Dalam rumah-rumah yang diturunkan Allah untuk dipergunakan dan menyebut akan nama-Nya, mempersucikan nama Tuhan dalam rumah suci, baik pagi maupun sore."

Oleh karena itu mengacu kepada ayat di atas *Mursyid* Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad mengatakan Zikir *jahar* yaitu zikir kalimat *laa ilaaha illallah* yang di ucapkan dengan suara keras oleh para santri maupun jama'ah yang diluar pondok. Zikir itu dilakukan selesai shalat fardhu dan dianjurkan untuk mengamalkan zikir di setiap waktu dan tempat mereka berada, baik itu dalam keadaan berdiri atau berjalan, duduk, maupun berbaring, meskipun mereka tidak mengucapkan secara keras sabagaimana mereka mengamalkan zikir itu setelah atau selesai shalat."[19]

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa zikir *jahar* merupakan zikir dengan ucapan keras dengan kalimat laa ilaaha illallah yang di amalkan bagi

[19]Hasil Wawancara dengan Ket Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.


REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengamal tarekat baik itu ketika duduk, berdiri maupun berbaring dengan tujuan untuk selalu megingat dan mengharap ridho Allah SWT.

2. Zikir *sirri / khofi*

Zikir *sirri* merupakan zikir yang di ucapkan dengan hati atau tidak bersuara dengan lafaz *ismu dzat* (Allah-Allah). Zikir ini dikenalkan oleh Tarekat Sadziliyah karena Zikir *sirri* ini biasa dilakukan pada waktu selesai shalat fardhu, maupun shalat sunnah dan juga pada waktu-waktu yang ditentukan oleh *mursyid* untuk diamalkan karena sesungguhnya zikir ini memiliki peningkatan dalam berzikir dari pada zikir jahar yang di ucapakan dengan suara yang keras.

Zikir *sirri* atau zikir diam itu zikir yang ucapannya dalam hati dengan lafaz Allah dan menanamkan rasa takut serta merendahkan diri di hadapan Allah agar mendapatkan ampunan dan kasih sayang-Nya Allah. Di dalam Al-Quran mengatakan pada surat Al-A'raf ayat 205.

artinya: "dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suaramu di waktu pagi dan peang dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai" lebih lanjut beliau mengatakan bahwa di ayat ini Allah menjelskan sebab dari penyakit hati itu *ghaflatun Ilallah* Atau lupa kepada Allah, lupa kepada hati, lupa ingatannya kepada Tuhan sebab hati dan ingatannya seseorang itu telah dirasuki oleh yang lain, selain Allah. Dan untuk mengobati penyakit hati itu tidak ada jalan yang lain melainkan selalu mengingat Allah dengan mengucapkan lafaz Allah disetiap hembusan nafas kita.[20]

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa zikir *sirri* merupakan zikir dalam hati dengan lafaz Allah baik di amalkan pada waktu selesai shalat fardhu maupun sunnah dan juga pada waktu-waktu yang di tentukan oleh mursyid yang berdampak kepada ketenangan hati atau sebagai pengobat penyakit hati.

[20]Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Zikir Shalawat

Zikir shalawat merupakan zikir yang di ucapkan dengan hati atau tidak bersuara dengan lafaz Muhammad SAW. Zikir ini dikenalkan oleh Tarekat Sadziliyah untuk syarat mutlak seseorang dikatakan muslim atau mukmin. Rasa cinta bagi yang belum pernah bertemu dengan Rasulullah saw. diekspresikan melalui ber-shalawat. Lanjutnya, dalam berdoa belum lengkap tanpa didahului dengan bershalawat. Kekuatan doa, mampu mewujudkan segalanya. Karenanya, kekuatan shalawat adalah kekuatan yang luar biasa. Sebagai bentuk cinta kepada Rasulullah SAW.

Salah satu zikir shalawat yang diajarkan Tarekat sadziliyah yaitu Shalawat Nariyah. Dalam al-Quran, terdapat ayat yang menyebutkan perintah untuk bershalawat. QS. al-Ahzab ayat 56 :

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّ ۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan malaikatmalaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya” (QS. al-Ahzab: 56)

Dalam hadis Nabi SAW, bersabda :

Yang Artinya: “*Barangsiapa yang bershalawat kepadaku dengan satu shalawat, maka para malaikat akan terus – menerus memohon ampun untuknya selama ia bershalawat untukku. Maka karena itu, silakan seseorang menyedikitkan shalawatnya atau memperbanyaknya”*. (HR. Ibnu Majah)

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa zikir shalawat merupakan zikir dalam hati dengan lafaz Muhammad baik di amalkan pada waktu selesai shalat fardhu maupun sunnah dan juga pada waktu-waktu



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang di tentukan oleh *mursyid* yang berdampak kepada ketenangan hati atau sebagai pengobat penyakit hati serta mempermudah terkabulnya segala hajat. [21]

4. Zikir Istighfar

Zikir Istighfarmerupakan zikir yang di ucapkan dengan hati atau tidak bersuara dengan lafaz "Astaghfirullah" atau "Astaghfirullahaladzim". Zikir ini dikenalkan oleh Tarekat Sadziliyah kepada para jamaah agar dengan tujuan melebur segala dosa yang sudah dilakukan, karena manusia tidak lepas dari permasalahan membuat dosa. Dasar daripada dianjurkan membaca zikir shalawat adalah dalam hadis Nabi SAW.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

artinya : "*Demi Allah, aku sungguh beristighfar pada Allah dan bertaubat pada-Nya dalam sehari lebih dari 70 kali.*" (HR. Bukhari no. 6307).

Kemudian Dari Al Aghorr Al Muzanni, yang merupakan sahabat Nabi, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

Artinya : "*Ketika hatiku malas, aku beristighfar pada Allah dalam sehari sebanyak seratus kali*." (HR. Muslim no. 2702).

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam telah mencontohkan pada umatnya untuk memperbanyak istighfar (bacaan: astaghfirullah). Karena manusia tidaklah luput dari kesalahan dan dosa, sehingga istighfar dan taubat mesti dijaga setiap saat."[22]

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa zikir istighfar merupakan zikir dalam hati dengan lafaz Astagfirullah baik di amalkan pada waktu selesai shalat fardhu maupun sunnah dan juga pada waktu-waktu yang di tentukan oleh *mursyid* yang berdampak kepada

[21]Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.

[22]Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ketenangan hati atau sebagai pengampunan dosa, pengobat penyakit hati serta mempermudah terkabulnya segala hajat.

**2. Gambaran Kesejahteraan Spiritual Santri-santri Pondok Pesantren Sabilurosyad terhadap Kesejahteraan Spiritual**

Menjadi (jama'ah) tarekat ternyata tidak hanya menjadikan seorang semakin rajin dan taat beribadah saja. Bergabung ke dalam suatu tarekat ternyata membawa dampak pada perubahan kesejahteraan spiritual pada Jama'ah Tarekat. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah kedua terkait kesejahteraan spiritual pada Jama'ah Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad. Berdasarkan data di lapangan diperoleg gambaran terkait kesejahteraan spiritual yang ditelaah melalui beberapa bagian yaitu keimanan terhadap Allah SWT, makna hidup, tujuan hidup, serta harmoni dengan lingkungan.

**a. Keimanan Terhadap Allah SWT**

Zikir merupakan salah satau cara meningkatkan iman kepada Allah SWT, melainkan sesungguhnya zikir itu tidak hanya terletak pada ucapan secara verbal, tetapi zikir itu bagaimana kita dalam melaksanakan aktifitas keseharian selalu menghadirkan Tuhan yang selalu mengawasi kita. Zikir tidak hanya sebatas pada zikir ritual, tetapi bagaimana melalui dzikir itu orang bisa meningkatkan kesadaran keberagamaannya dengan senantiasa mengingat Allah SWT dalam setiap tindakannya, Jadi, dari dzikir lisan dan hati harus ditindak lanjuti dengan zikir tindakan atau amal.

Kemuliaan manusia tidak dinilai dari banyaknya harta, tingginya kedudukan. Sebaliknya Allah SWT menilai kemuliaan seseorang dari sisiruhaninya, yaitu sejauh mana ia berusaha mendekatkan diri kepada AllahSWT, kepribadian yang suci dan indah. Kepribadian yang suci dan indah ini yang disebut sebagai akhlaqul karimah.

Salah satu cara kita mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah berzikir. Sempurnanya zikir adalah melafadzkan dengan lisannya, menggunakan akal untuk berfikir, hatinya selalu khusyu' dan ikhlas, benar dalam beramal terhadap apa yang diperintahkan oleh Allah. Maka segala doa dan hajat pun akan tercapai."[23]

[23]Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam hal inibanyak sekali Cara yang dikembangkan oleh K. Sub selaku pengasuh ponpes dan pembimbing jamaah Menumbuhkan rasa simpati dan kecintaan pada guru adalah hal yang pertama kali dilakukan, karena rasa cinta kepada guru merupakan faktor yang utama dalam menentukan berhasil dan tidaknya seseorang dalam menuntut ilmu.

Selain itu usaha tersebut adalah upaya menumbuhkan semangat keberagamaan santri. Memberikan bimbingan dan wawasan kepada santri akan pentingnya kebersihan diri baik jasmani maupun ruhani dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam hal ini santri dianjurkan melakukan *Taubat Nasuha* dengan mengakui segala kesalahan dan dosa yang pernah diaperbuat semasa hidupnya dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

Hal Senada yang diungkapkan oleh K. Sub, menurut salah satu santri Ponpes Sabilurosyad adalah Melanggengkan zikir merupakan hal yang sangat utama di dalam menuntut ilmu karena disamping kita mendekatkan diri dengan Allah SWT, secara tidak langsung membuat kita tambah rajin di dalam ibadah."[24]

**b. Makna Hidup**

Di dalam ajaran Islam makna hidup sangat menganjurkan bahkan wajib setiap Muslim untuk saling mengajak kepada kebaikan dengan saling mencegah dalam keburukan. Sebagaimana Allah mengatakan dalam al-Qur'an surat Al-'Imran ayat 104 dan 110. Adalah sebagai berikut:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklahada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh

[24]Hasil WawancaradenganSantri PondokPesantrenSabilurosyadBlora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kepada yang ma´ruf dan mencegahdari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma´ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.

Kedua ayat ini menunjukan bahwa seorang muslim atau suatu kelompok wajib untuk saling mengajak kepada kebaikan dan saling mengingatkan kepada keburukan. Dengan suatu anjuran dari Allah dalam hal amarma'ruf nahi mungkar ini. Para Jama'ah Tarekat memiliki kesadaran terhadap kewajiban ini. Akan tetapi jama'ah mengalami suatu perubahan di dalam kesadaran individu untuk menjalankan amanah tersebut jika di bandingkan sebelum mengamalkan ajaran tarekat atau masuk kepada tarekat.

Amar ma'ruf nahi mungkar hukumnya wajib bagi setiap orang meskipun menyampaikan satu kalimat atau satu ayat saja dalam kebaikan karena itu bagian dari amar ma'ruf nahi mungkar saling mengingatkan dalam kebaikan antar sesama Jama'ah Tarekat maupun yang bukan Jama'ah Tarekat.[25] Di dalam berdzikir ketika menjalani santri akan merasakan hikmah yang sangat besar antara lain santri lebih rajin dalam beribadah, santri lebih disiplin dalam semua hal, serta yang paling penting santri akan

[25]Hasil WawancaradengansantriPondokPesantrenSabilurosyadBlora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lebih rajin dalam menuntut ilmu atau mengajinya baik itu hafalan maupun ngaji yang lain." [26]

Dengan demikian, daripaparan di atas bisa dipahami bahwa ketika para Jama'ah Tarekat mengikuti ajaran Tarekat sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad. Mereka mengalami perubahan perilaku spiritual keagamaan yang berupa kesadaran individu terhadap kewajiban untuk saling mengingatkan dalam hal kebaikan. Perubahan itu mereka alami ketika sudah masuk dan *bai'at* tarekat dibandingkan dengan sebelum masuk dan *ba'at* tarekat. Sehingga ajaran tarekat bisa memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku spiritual keagamaan seseorang dalammengamalkan ajaran agama di dalam kehidupan sehari-hari bagi pengikut tarekat (jama'ah tarekat).

**c. Tujuan Hidup**

Perilaku seseorang itu sesungguhnya merupakan konstruksi dari hasil interaksi dengan berbagai faktor yang melingkupi dirinya. Perilaku itu yang kemudian menjadi gaya hidup, gaya hidup itu bukanlah sesuatu yang statis, sebab sangat mungkin gaya hidup mengalami perubahan, perubahan gaya hidup akan menghasilkan perubahan dalam keseluruhan kehidupan seseorang.

Perilaku kesejahteraan spiritual pada Jama'ah Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad tidak dapat dipisahkan dari ajaran tarekat itu sendiri. Hal ini disebabkan karena ajaran tarekat mempengaruhi terhadap dirinya. Penelitian dilapangan menunjukan bahwasanya aktifitas dalam tarekat membawa dampak sosial berupa ketertarikan untuk mengikuti tarekat.

Sejak ikut tarekat banyak terjadi perubahan gaya hidup. Banyak anggota tarekat yang awalnya terbiasa melakukan maksiat. Maksiat adalah perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan ajaran agama, seperti minum-minuman keras, berjudi, berzina narkoba dan segala bentuk perilaku maksiat lainnya. Perubahan maksiat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisah dari kehidupan mereka. Namun semenjak bergabung ke dalam tarekat, mereka kemudian bertaubat. Taubat merupakan

[26]Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kesadaran dalam diri seseorang akan kesalahan yang telah dilakukan. Berbagai perilaku buruk, seperti segala jenis perilaku maksiat, yang sebelum mereka lakukan, mereka hentika. Pertaubatan ini bukan hanya sekedar persyaratan formal, tetapi harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan kesungguhan dan konsisten. Dalam istilah Islam disebut sebagai *Taubat Nasuha*. Seseorang yang telah bertaubat dalam makna yang sesungguhnya memiliki peluang dan kesempatan untuk di *bai'at*.

Taubat merupakan syarat awal seseorang untuk menjadi pengikut tarekat sebab orang yang telah memutuskan untuk menjadi pengikut tarekat harus menghentikan semua perilaku hidup yang penuh dengan perbuatan maksiat. Jika masih aja melakukan maksiat, tentu tidak ada bedanya antara sebelum ikut tarekat dengan sesudahnya. Oleh karena itu, semakin ikut tarekat, pengikut tarekat banyak yang menyadari akan dosa yang dilakukannya. Mereka menyadari bahwa perilaku maksiat merupakan dosa besar yang harus dihindari. Dengan masuk tarekat mereka kemudian bertaubat. Taubat yang mereka lakukan adalah janji setia kepada diri sendiri, dengan bimbingan *Mursyid*, untuk tidak mengulangi lagi dosa-dosa akibat perbuatan maksiat.[27]

Dengan melihat pernyataan dia atas bahwa terjadi perubahan perilaku mereka setelah memasuki tarekat dan mengamalkan ajaran-ajaran tarekat seperti zikir yang merupakan puncak dari pada ajaran tarekat sehingga dapat memberikan dampak positif yang di alami oleh jama'ah.

Gaya hidup yang lain juga di alami oleh N yang hidupnya tidak pernah menjalankan perintah Allah SWT seperti sholat lima waktu sebelum dia memasuki ajaran tarekat, dan akhirnya memilih masuk tarekat karena tarekat ini biasa mengantarkan ketenangan jiwa, istiqomah dalam beribadah diandingkan pada waktu sebelum masuk tarekat, bahkan tujuan hidupnya lebih jelas.[28]

[27]Hasil Wawancara dengan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.

[28]Hasil Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dengan memahami pernyataan di atas peneliti dapat mengatakan bahwa, gaya hidup seseorag tergantung kesungguhannya untuk mengubah hidupnya ke yang lebih baik, dan dengan mengikuti tarekat ini membuktikan bahwa tarekat mampu mengubah perilaku seseorang kepada yang lebih baik, baik itu perubahan perilaku individu maupun perubahan berbentuk perilaku spiritualitas keagamaan dan terlebih lagi untuk mendapatkan kebahagian pada kehidupan maupun kebahagiaan di akhirat kelak.

**d. Harmoni dengan lingkungan**

Manusia merupakan makhluk sosial. Dia tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Kebutuhan terhadap bantuan orang lain ini sifatnya mutlak. Namun demikian, banyak orang kurang menyadari terhdap hal yang demikian. Mereka memilih jalan hidup secara individual yang tidak perduli terhadap sesama. Hidup individual ini menjadi titik tertekan dalam pergaulan sosial dengan orang lain adalah kepentingan pribadi. Segala hal yang sifatnya menguntungkan diri pribadi akan dilakukan, sementara yang tidak memberikan keuntungan pribadi akan ditinggalkan.

Berkaitan dengan persoalan ini seorang pengikut tarekat sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad sekarang banyak perubahan yang alami dibandingkan sebelum masuk tarekat dan berkat masuk pada ajaran tarekat bisa mengantarkan hidup yang aman dan penuh dengan ibadah sesuai apa yang inginkan dalam kehidupan, rasa keperdulian sesama, dan perilaku menolong sudah menjadi kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.[29]

Watak egois dari sifat individualistik ini menjadikan orang tidak memiliki keperdulian sosial. Padahal keperdulian sosial sangatlah penting. Dengan memiliki keperdulian sosial yang tinggi, seseorang akan memiliki relasi sosial dan dimensi pergaulan yang luas. Ketika dibutuhkan oleh orang lain, ia akan dengan ringan tangan membantu. Begitu juga ketika dirinya

[29]Hasil Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

membutuhkan bantuan, orang lain juga tidak akan segan untuk membantunya.[30]

Ajaran tarekat memberikan kehangatan bergaul, meningkatkan mobilitas sosial, mendorong terciptannya stratifikasi sosial, dan mengembangkan seperangkat nilai ekonomi. Fungsi ini telah diajarkan oleh Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad. mereka membangun sosial secara baik, karena ajaran tarekat menekankan pentingnya solidaritas dan keperdulian sosial yang tinggi.[31]

Dengan demikian menjadi jelas, bahwasanya ajaran tarekat ini mengajarkan kepada pengikut tarekat untuk memiliki kepedulian terhadap sesama, membantu mereka, dan suka menolong. Dengan cara semaacam ini, akan menunjukkan bahwa tarekat ini tidak eksklusif, tetapi mendorong pengikut tarekat untuk memberikan kontribusi yang baik bagi sesama.

Kemudian salah satu anjuran dalam ajaran Islam adalah saling mengunjungi antara seseorang dengan orang lain atau biasa dikenal dengan istilah menyambung tali silaturahim antar sesama. Di dalam suatu ajaran tarekat pun menganjurkan dalam hal ini, karena itu bagian dari aktivitas sosial yang sangat mulia di sisi Allah dan Rasulnya. Maka dalam ajaran Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad sangat menganjurkan kepada jama'ahnya untuk sesalu saling mengunjungi antar pengikut tarekat maupun kepada orang yang tidak ikut ajaran tarekat.

Anjuran seperti ini, telah di amalkan oleh jamaah atau santri tarekat sadziliyahdi Ponpes Sabilurosyad di dalam kehidupan bermasyarakat, sebagaimana peneliti mendapatkan informasi mengenai hal ini melalui wawancara dengan beberapa Jama'ah Tarekat Sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad:

Ketika orang masuk Tarekat perubahan yang di alami, baik dari segi perilaku maupun dalam masalah salaturahim, Ketika masuk tarekat apa yang dia cari bisa di dapatkan pada ajaran tarekat ini, berupa kepribadian yang

[30]Hasil Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.

[31]Hasil Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

baik, silaturahim. [32]Silaturrahim di anjuran dalam Islam. Maka di dalam hadits Rasul juga mengatakan bahwa dengan menjalin silaturrahim itu bisa memanjangkan umur hambanya.[33]

Dengan demikian, bisa dipahami bahwa ada perubahan dari sisi perilaku spiritual keagamaan yang di alami oleh Jama'ah Tarekat sadziliyah di Ponpes Sabilurosyad yang berupa peningkatan menjalin hubungan siilaturrahim di antara sesama pengikut tarekat maupun dengan yang bukan dari pengikut tarekat dengan melihat perubahan sebelum memasuki tarekat dengan sesudah memasuki tarekat.

## C. Analisis Data

### 1. Amalan Tarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH. Subhan kepada santri pondok pesantren Sabilrosyad

Ajaran Islam dalam melakukan ibadah sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan dikerjakan oleh sahabat-sahabat, turun-menurun sampai kepada guru-guru secara berantai sampai pada masa kita. Salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah dengan cara menjalankan amalan-amalannya, hal ini melalui kita mengikuti tarekat antara lain yaitu tarekat sadziliyah.

Tarekat sendiri menurut Syekh Amin al-Kurdi mendefinisikan tarekat adalah cara mengamalkan syari'at dan menghayati inti syariat dan menjauhkan diri dari hal-hal yang bisa melalaikan pelaksanaan dan inti serta tujuan syari'at.[34]

Al-Ghazali, dalam Al-Munaqiz min ad-Dhalal menjelaskan bahwa "Tarekat itu awal penyucian hati dari apa saja selain Allah SWT. Awal shalat kunci utama yaitu takbir menjadikan hati dalam zikir pada Allah Swt dan berakhir fana'di dalam-Nya.[35]

---

[32]Hasil Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.

[33]Hasil Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Blora.

[34]Dr.H. M. Afif Ansori, M.Ag, *Religiousitas Jama'ah Suluk : Pengamalan Keagamaan Pada Tarekat Qadariyah Wan Naqsabandiyah*, (Bandar Lampung : CV.Teams Barokah), 2013, 20, diakses pada 9 februari 2021

[35]Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta : Amzah), 2012, 295



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dari berbagai uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan, penulis sependapat dengan Harun Nasution, tarekat berasal dari kata *thariqah* yaitu jalan yang harus ditempuh seorang sufi dalam tujuan berada sedekat mungkin dangan Allah SWT. Dalam melakukan ibadah sesuai dengan ajaran yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan dikerjakan oleh sahabat-sahabat, turun-menurun sampai kepada guru-guru secara berantai sampai pada masa kita.

Karena semua tarekat bertujuan untuk menghidupkan sunnah Nabi Muhammad SAW, menuju Allah SWT dengan dengan cara mensucikan diri atau perjalanan yang harus ditempuh secara rohani dan mendekatkan diri sedekat mungkin kepada Allah SWT hanya saja melalui cara-cara atau sistem yang berbeda, dan mengajarkan syari'at Allah SWT melalui ibadah yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW secara turun temurun, apalagi tarekat sadziliyah pasti sanadnya sudah jelas ke *sanad*-anya.

Tarekat syadziliyah adalah aliran tarekat yang dinisbahkan kepada pendiri Abu Hasan Ali Asy-Syadzili (593-656 H). Beliau adalah seorang sufi Sunni yang berasal dari Syadziliyah, Tunisia. Lengkapnya adalah Ali bin Abdullah bin Abdul Jabbar Abu Hasan Asy-Syadzili. Pada umumnya, tarekat ini mempunyai silsilah sampai kepada Hasan putra Ali bin Abi Thalib dari Nabi. Tarekat ini tergolong mudah dalam pengalamannya dan dengan mudah juga membawa pengikutnya kepada *jadzab, mujahadah, hidayah, asrar, dan karamah*.Tarekat syadziliyah memulai keberadabannya di bawah salah satu Dinasti Al-Muwahidun di Hafsiyah, Tunisia. Tarekat ini kemudian berkembang dan tumbuh di Mesir dan Timur Dekat di bawah kekuasaan Dinasti Mamluk.[36]

Berdasarkan ajaran yang diturunkan Asy-Syadzili kepada para muridnya, kemudian terbentuklah tarekat yang dinisbahkan kepadanya, yaitu tarekat Syadziliyah. Tarekat ini berkembang pesat di Tunisia, Mesir, Aljazair, Sudan, Syiria, Semenanjung Arab, dan Indonesia (khususnya wilayah jawa Timur Tengah dan Jawa Timur).[37]

Pada dasarnya, mengamalkan tarekat adalah upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui amaliyah seperti

[36]Sri Mulyati, *Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*, (Jakarta : Kencana), 2006,57-59

[37]Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta : Amzah), 2012, 310



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

membaca zikir, istighfar, shalawat dan *talqin*. Adapun amaliyah yang diajarkan oleh syadziliyah adalah membaca istighfar, membaca shalawat Nabi seperti Shalawat. Membaca zikir (la Ilaha Illa Allah) yang didahului *wasilah* dan *rabithah*.[38]

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan K. Subhan selaku pengasuh Ponpes Sabilurosyad yaitu bahwa Kegiatan atau Ajaran yang diamalkan oleh santri Pondok Sabilurosyad melalui tarekat Sadziliyah yaitu: 1). Zikir, baik itu dzikir istigfar, zikir shalawat, zikir *dzahir*, zikir *sirri*, 2). *Bai'at*, 3). *Robithah*, 4). *Uzla*, 5). *Khususiyah* dan 6). Haul Akbar. Hal itu berdasarkan pengalaman saya dan tuntunan serta amalan yang ada dalam Tarekat sadziliyah, akan tetapi amalan yang paling penting dari amalan-amalan tersebut adalah *Dzikrullah.*

Menurut observasi peneliti dalam pengamalan tarekat yang dilakukan santri Pondok Pesantren Sabilurosyad adalah berzikir baik itu zikir dengan *jahr* maupun *sirr*. Adapun zikir yang dilantunkan santri di Pondok Pesantren Sabilurosyad adalah shalawat dan istighfar. Karena dengan melantunkan terus zikir shalawat dan zikir akan menuai banyak hikmahnya antara lain semula malas untuk ibadah kemudian setelah banyak melantunkan zikir akan menjadi rajin ibadah.

Zikir yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik adalah bersumber pada kekuatan akal yang moderat dan proporsional, yaitu terdapat pada hikmah yang sempurna, amarah (*ghadhab*), dan ambisi (*syahwat*), yang seimbang dan terkendali sepenuhnya oleh akal dan syari'at. Ada beberapa cara dalam menumbuhkan akhlak yang baik: Pertama, melalui anugerah Ilahi dan kesempurnaan yang fitri. Yaitu ketika seorang manusia diciptakan dan dilahirkan dalam keadaan memiliki akal yang sempurna dan perangai yang baik. Kedua, perjuangan melawan hawa nafsu (*Mujahadah*) dan latihan-latihan ruhani. Sehingga hal ini menuntut diri agar melakukan perbuatan itu secara terus menerus sehingga menjadikan nya sebagai kebiasaan.[39]

Dalam waktu yang lama perbuatan seperti itu menjadi tabiat baru bagi nya dan ia melakukan dengan hati dan perasaan ringan. Baru setelah itu, ia dapat disebut sebagai seorang dermawan, menjadikan dirinya bertabiat rendah hati

[38]KH. A. Aziz Masyhuri, *Ensiklopedi 22 Aliran Tarekat dalam Tasawuf*, (Surabaya : IMTIYAZ), 2014, 306.

[39]Hasil Wawancara dengan Pengasuh Ponpes Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

*(Tawadluk)*, Sambil memaksa memerangi hawa nafsunya sendiri. Demikian itulah akhlak yang dipujiakan agama tidak akan tertanam dengan kuat didalam jiwa manusia, selama jiwa itu sendiri belum terbiasa dengan semua perilaku dan kebiasaan yang baik, dan selama belum terbiasa meninggalkan semua perbuatan buruk. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Sabilurosyad menekankan fokus Zikir secara tepat sesuai dengan ilmu syari'at yang berlaku dalam agama Islam. Dalam rangka menyempurnakan ibadah zikir tersebut, santri dilatih memahami makna atau hakikat tentang taqwa secara mendalam, hakikat kesempurnaan iman, hakikat hubungan antara Tuhan dan makhluk dengan cara meneliti diri sendiri.

Maka dapat disimpulkan bahwa amalan-amalan yang dilantunkan oleh santri melalui tarekat sadziliyah yang diajarkan oleh K. Sub adalah dengan banyak berzikir kepada Allah SWT dengan cara bersholawat dan isighfar. Dengan tujuan agar santri lebih rajin dalam beribadah kepada Allah SWT dan lebih rajin dalam menuntut ilmu agama atau lebih giat dalam mengaji.

**2. Peran Tarekat Syadziliyah yang Diajarkan Oleh KH. Subhan Kepada Santri-santri Pondok Pesantren Sabilurosyad Terhadap Kesejahteraan Spiritual**

Spiritual seseorang itu dipengaruhi oleh beberapa indikator antara lain budaya, perkembangan, pengalaman hidup, kepercayaan dan ide-ide tentang kehidupan. Spiritualitas juga memberikan suatu perasaan yang berhubungan dengan interpersonal atau hubungan dengan diri sendiri, orang lain dengan lingkungan, dan hubungan dengan Allah SWT yang merupakan kekuatan tertinggi. Adapun unsur-unsur spiritualitas meliputi kesehatan spiritual, kebutuhan spiritual, dan kesadaran spiritual.[40]

Kesejahteraan spiritual merupakan suatu hal yang unik pemahaman mendalam tentang pribadi dan sang pencipta. Setiap orang memiliki keyakinan atau kepercayaan pada Allah SWT serta makna dan tujuan hidup dan nilai kehidupan pribadi yang berbeda.[41]

[40]Wiky wijaya, *Kebutuhan Spiritual*, dalam jurnal Spiritual, 2019, 1

[41]Tuti Anggriani Utama, *Perbedaan Kesejahteraan Spiritual Pasien Sebelum dan Sesudah Operasi Jantung di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung*, Universitas Padjajaran, 2015, 3, diakses pada 5 Agustus 2020



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Zikir merupakan lantunan doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik adalah bersumber pada kekuatan akal yang moderat dan proporsional, yaitu terdapat pada hikmah yang sempurna, amarah (*ghadhab*), dan ambisi (*syahwat*), yang seimbang dan terkendali sepenuhnya oleh akal dan syari'at.

Zikir Tarekat Syadziliyah dan Kesejahteraan Spiritual adalah dua hal yang saling berkaitan. Zikir Tarekat syadziliyah secara umum adalah jalan menuju Allah SWTatau mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan tujuan mencapai *wushul* kepadan-Nya.[42]Tradisi zikir dalam meningkatkan kesejahteran spiritual yaitu menghidupkan kembali hal sebelumnya pernah pernah berbeda dengan cara mewariskan, pemikiran, kepercayaan dan kebiasaan dari generasi kegenerasi. Dan selalu mengingat kepada Allah SWT dengan etika yang sudah ditetapkan oleh al-Qur'an dan hadis dengan bertujuan untuk mensucikan dan memuliakan Allah SWT. Dalam keadaan yang berkenaan dengan kejiwaan, setiap individu dapat dipengaruhi oleh budaya, perkembangan, pengalaman hidup, kepercayaan dan ide-ide tentang kehidupan.[43]

Zikir dalam Tasawuf Psikoterapi memiliki manfaat psikologis dan spiritual, secara psikologis memberikan rasa nyaman dan secara tasawuf atau spiritual memberikan rasa yang lebih dekat dengan Allah SWT. Zikir dalam sisi tasawuf merupakan ibadah yang paling ringan dan paling mudah dilakukan dengan tidak memiliki kondisi dan aturan-aturan tertentu. Dalam hal ini zikir adalah ibadah yang berbeda dengan ibadah-ibadah yang lainnya, zikir bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tidak terikat dengan aturan-aturan tertentu. Zikir juga dapat memberikan kedamaian dan ketentraman pada hati, aspek psikoterapi atau psikologis, zikir juga dapat menjadi alternatif penanganan nyeri non farmakologis mengurangi tingkat intensitas nyeri pasca operasi. Dalam perdamian batin individu yang memainkan peran mendasar adalah keyakinan pada agama terutama didasarkan pada pernyataan ayat suci Al-qur'an. Tidak

[42]Muhammad Yusuf, *Tarekat dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan pada Jama'ah Tarekat Qadhariyah Wa Naqsabandiyah di Kota Malang Persepektif Tindakan Sosial Max Weber*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018, 23, diakses pada 4 Oktober 2020

[43]Gustin Supriyanti, *Relevansi Tradisi Dzikir Dalam Meningkatkan Spiritual*, UIN Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh. 2020, 19, diakses pada 27 Mei 2021



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bisa dipungkiri bahwa keyakinan pada Allah SWT dan seseorang yang selalu mengingat Allah SWT akan merasakan ketenangan. Baik mengingat-Nya saat kondisi senang maupun dalam kondisi yang paling buruk, stress dan depresi.[44]

Hubunga antara Terapi Spiritaul dengan zikir yaitu Sebagian ahli kedokteran jiwa menyakini bahwa penyembuhan penyakit klien dapat dilakukan lebih cepat dengan menggunakan pendekatan agama, yaitu dengan membangkitkan potensi spiritual manusia agar lebih mersa dekat dengan tuhannya serta dapat merubah kondisi kebatinannya menjadi tercerahkan. Dengan kondisi semacam ini maka timbul keyakinan bahwa tuhan adalah satu-satunya kekuatan yang dapat menyembuhkan penyakit yang diderita oleh klien, keyakinan seperti ini dapat menjadi daya dorong yang kuat bagi kesembuhan penyakit batin yang dialami manusia.[45]

Hal ini meliputi metode sufistik dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui *maqomat* dan progam penyucian jiwa, zikir,*meditasi*, sholawat, *qiyam al-lail*. Karena perjalanan menuju Allah SWT merupakan sebuah pengamalan pribadi, sedangkan buah dari tarekat adalah kesejahteraan spiritual yang diraih dan dirasakan setelah seseorang mampu melalui tahapan-tahapan dan babak-babak perjalanan untuk menuju Allah SWT.[46]

Menurut wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Sabilurosyad terkait Peran Tarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH.Subhan kepada santri-santri Pondok tentang kesejahteraan spiritual terbagi menjadi beberapa indikator antara lain keimanan terhadap Allah SWT, makna hidup, tujuan hidup, serta harmoni dengan lingkungan.[47]

Peranan dzikir dalam pendidikan akhlak secara umum merupakan sarana untuk membangun kebaikan individu, masyarakat dan peradaban manusia. Hubungan antara beberapa unsur ini sangat erat sekali bila dilihat dari faktor pembangunannya. Kebaikan individu adalah sarana untuk

---

[44] Aliasan, *Pengaruh Dzikir Terhadap Psikologis Muslim*, Younetin, 2, No. 1, 2019, 89-90

[45] Muhammmad Ulil Arham, *Terapi Spiritual Melalui Dzikir Santri Gangguan Jiwa di PP. Al-QUr'an Cangkringan Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, 19-20

[46]Mulyadi Karanegara, *Melayani Lubuk Tasawuf*, ( Jakarta : Erlangga), 2009, 175-176

[47]Hasil Wawancara dengan Pengasuh Ponpes Sabilurosyad Blora.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

membangun kebaikan peradaban. Sedangkan tujuan semuanya adalah untuk mewujudkan kebahagiaan umum yang merata. Apabila kebaikan individu, masyarakat dan peradaban sudah merata, maka kebahagiaan menjadi nilai yang alami.[48]

Jadi perbaikan spiritual dan akhlak tidak akan berhasil apabila dari masing-masing individu tidak diperbaiki terlebih dahulu. Individu adalah dasar utama untuk pendidikan spiritual dan akhlak ini, karena pada dasarnya suatu komunitas masyarakat berasal dari kumpulan individu, penerapan pendidikan spiritual dan akhlak pun akan lebih efektif bila dimulai dari tiap- tiap individu. Perbaikan spiritual dan akhlak ini dapat dilakukan dengan meningkatkan keberagamaan mereka.

Ketika manusia sudah merasa dekat dengan Allah SWT tentunya perilaku dalam kehidupan sehari-hari mereka itu akan berubah. Zikir hati pembiasaannya adalah melalui zikir lisan terlebih dahulu, dzikir lisan ini akan merasuk kedalam hati setelah dilakukannya secara kontinyu, suara hatinya akan menjadi tajam. Zikir hati ini di namakan ihsan yaitu merasa selalu ditatap oleh Allah SWT. Kesadaran ini akan menimbulkan dampak yang besar yaitu hati yang selalu bersih, dari hati yang bersih tentunya akan lahir jiwa dan pikiran yang bersih pula. Karena hati adalah sebagai cerminan dan sebagai sumber dari perilaku manusia. Zikir hati ini memang sulit untuk dilakukan karena manusia sering lalai dalam perbuatannya, sehingga perbuatannya in tidak terkontrol lagi.

Ketika manusia sudah disibukkan dengan urusan dunia, manusia sering melupakan bahwa sebenarnya ia diperhatikan oleh Allah SWT melalui malaikatmalaikat yang mencatat amal perbuatannya. Entah itu amal baik atau buruk, maka tidak pernah terlepas dari catatannya. Maka di ponpes Sabilurosyad ini tidak hanya di ajarkan zikir lisan saja tetapi juga hati agar para santri tetap kontak dengan Allah SWT dimanapun ia berada baik dalam keadaan susah atau senang akan selalu ingat kepada Allah SWT.

Oleh karena itu dengan merasa selalu ditatap oleh Allah SWT, maka perbuatannya akan bisa terkontrol karena ingat kepada Allah SWT. Perbuatan yang merupakan buah dari kehendak hatinya akan berupa hal-hal yang positif termasuk interaksinya dengan sesama manusia. Melalui zikir hati dan bertafakur memandangi kebesaran allah dan kelemahan diri

[48]Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral*, (Jogjakarta: Talenta, 2003), 40.


REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sendiri. Ibnu Abbas dalam bukunya Dr. Hamka Falsafah Hidupmengatakan'' Bertafakur terhadap kebajikan menimbulkan minat hendak mengamalkannya, menyesal mengerjakankejahatan menimbulkan kehendak untuk meninggalkannya''.[49]

Ketika seseorang merasakan segarnya menghirup udara segar, mendengarkan indahnya kicauan burung, melihat indahnya pelangi di langit, betapa agungnya dan maha kuasanya yang menciptakan itu semua. ketika melihat dan kagum maka lisanpun akan bertasbih menyebut kemaha besaran Allah SWT. Akhirnya yang ada hanya ingat kepada Allah SWT, menjaga dan melestarikannya karena tidak ingin ingat kepada Allah SWT hilang dari alam pikirannya. Segala ucapan yang baik dan bermanfaat dinamakan zikir kepada Allah SWT. Ketika bertasbih, Allah sucikan dosa-dosa kita. Dengan bertasbih akan mensucikan diri manusia dari sifat iri, dengki, takabur dan sombong, allah mensucikan dari perbuatan dzalim dan perbuatan buruk. Saat bertahmid, Allah SWT menambahkan nikmat dan hidayah yang saat ini dinikmati, saat bertahlil orang yang bertauhid, maka hatinya akan selalu merasa ditatap oleh allah, maka yang terjadi adalah gerak langkahnya bersumber dari keyakinan keikhlasan kepada Allah SWT. Tidak ada Tuhan yang menyerupainya, tidak ada Tuhan yang maha seperti dia, sehingga hal ini akan menimbulkan ketaatan dan kepatuhan. Tatkala bertakbir dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka Allah SWT akan kecilkan segala-galanya dan orang yang berzikir merasa kecil atas kebesaran allah. Kalau sudah demikian bagaimana mungkin dia akan melakukan perbuatan-perbuatan dzalim, buruk dan tercela, yang akan di perbuatannya adalah kebaikan dan perbaikan semata.[50]

Sedangkan memperbanyak membaca al-Qur'an dan memahami maknanya akan merasakan keagungan Allah. Dari mulut yang selalu sibuk dengan zikir kepada Allah ini, maka lisannya akan terhindar dari ucapan yang sia-sia dan tidak bermanfaat, mencemooh, menyepelekan orang lain,berbohong dan lain-lain. Karena merasa hal tersebut akan berdampak tidak baik, baik terhadap dirinya, maupun orang lain dihadapan Allah. Setelah melakukan zikir maka refleksi zikir harus diikuti dengan

[49]Hamka, *Falsafah Hidup*, Cet XI, (Jakarta: PT Pustaka Panji Mas, 1984), 138

[50]Muhammad arifin Ilham, *Renungan-Renungan Dzikir*, (Depok: Intuisi Press, 2003), 137



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mempraktekkan sifat-sifat Allah seperti pengasih, penyayang, pemaaf, bersikap lemah lembut, pemberi petunjuk, pemberi penerang dan lainnya sebagai kesempurnaan zikir yaitu zikir Amal. Sehingga pribadi-pribadi tersebut mampu mengarahkan kesadaran diri terhadap kesulitan orang lain. Ini berarti bukan saja sebatas hubungan darah, keluarga, kelompok-kelompok tertentu suku bangsa dan sebagainya. Hubungan yang dibangun berdasarkan atas cinta dan kasih sayang antar sesama manusia dan makhluk Allah SWT yang lain. Sehingga para santri akan selalu menjalin silaturrahim dan konkritnya adalah mengajak bersama-sama untuk saling sayang menyayangi dan memberi nasehat dalam hal kebenaran dan kesadaran. Dia mengajak untuk saling berbuat kebaikan dan keadilan demi kenyamanan dan keamanan bersama. Dia juga mengajak untuk saling mengatasi segala macam persoalan kehidupan yang dialaminya. Demikian juga mengajak untuk mencegah kemungkaran dan kejahatan yang timbul di lingkungan dimana ia hidup. Dampak akhir semua ini adalah mengajak untuk saling menolong, memahami dan peduli terhadap nasib orang lain. Hal Inilah yang menjadi penekanan di ponpes Sabilurosyad yaitu saling menjaga tata bahasa, tata krama, tata hati. Pemaparan tersebut diatas merupakan sebuah gambaran bagaimana proses kegiatan zikir yang ada di Pondok Pesantren Sabilurosyad sehingga dari gambaran tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sesungguhnya zikir selain dapat digunakan sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah juga dapat dijadikan zikir sebagai terapi diri, pembersih hati dan sebagai motivasi pembentukan spiritual dan akhlak.

Berdasarkan berbagai analisa data di atas dapat disimpulkan bahwa zikir Tarekat Syadziliyah yang diajarkan oleh KH.Subhan kepada santri-santri Pondok Pesantren Sabilurosyad mampu meningkatkan kesejahteraan spiritualdilihat dari peningkatan atau perbaikan pada keimanan terhadap Allah SWT, makna hidup, tujuan hidup, serta harmoni dengan lingkungan.


REPOSITORI IAIN KUDUS